

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Istimedika Pringapus pada pasien diabetes mellitus tipe 2 beserta hipertensi peserta prolanis, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola pengobatan diabetes mellitus peserta Prolanis Klinik Istimedika yaitu terapi kombinasi obat metformin dengan glibenclamid sebanyak 8 pasien (44,44%), metformin dengan glimepirid sebanyak 6 pasien (33,33%), sedangkan pada terapi tunggal metformin sebanyak 1 pasien (5,56%), dan glimepirid hanya 3 pasien (16,67%).
2. Pola DRPs yang terdapat pada penelitian ini Dalam penelitian, berdasarkan pada hasil analisis *Drug Related Problems* (DRPs) dengan menggunakan acuan PCNE, kasus DRPs pasien yang paling banyak adalah pasien yang memiliki 2 kasus DRPs sebanyak 10 pasien (55,55%) sedangkan jumlah pasien yang memiliki 3 kasus DRPs sebanyak 8 pasien (44,45%).

B. Saran

1. Bagi Klinik

- a. Perlu adanya kerjasama atau lebih membangun komunikasi antara dokter, apoteker, tenaga kesehatan lainnya dan peserta prolanis dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan dan pengobatan pasien sehingga dapat mencapai target pengobatan yang tepat dan diinginkan.
- b. Karena masih ada indikasi obat yang belum diobati, ada efek obat yang belum optimal walaupun sudah diobati, dan belum ada efek dari obat yang diberikan, maka perlu adanya monitoring dan evaluasi terapi pada pasien. dengan diabetes mellitus tipe 2, terutama peserta prolanis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang kesulitan obat antidiabetes pada pasien diabetes tipe 2, khususnya peserta prolanis di Klinik Istimedika Pringapus dengan berbagai alasan.
- b. Untuk mengetahui kejadian nyata DRPs yang dialami oleh pasien, diperlukan studi prospektif.